

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja. Hasil belajar menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas proses pendidikan yang berlangsung di perguruan tinggi. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, tetapi juga menunjukkan efektivitas sistem pembelajaran yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Pada Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh, hasil belajar menjadi aspek yang sangat penting karena lulusan manajemen dituntut memiliki kompetensi akademik, kemampuan berpikir kritis, keterampilan manajerial, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar mahasiswa menjadi salah satu tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh

Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, kemampuan intelektual, dan kedisiplinan mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan, serta penggunaan media pembelajaran. Dalam konteks pendidikan tinggi saat ini, lingkungan belajar dan media belajar digital menjadi dua faktor yang semakin

mendapat perhatian karena keduanya berhubungan langsung dengan proses pembelajaran mahasiswa (Qadarsih & Maimunah, 2024).

Di dalam dunia pembelajaran digital mahasiswa global termasuk Indonesia juga banyak menggunakan kecerdasan buatan generatif (Gen AI) untuk mendukung pembelajaran mereka dengan mudah dan cepat.



Gambar 1. 1 Manfaat Penggunaan Gen AI

Sumber : Databoks

Mahasiswa di Indonesia menggunakan Gen AI sebanyak 95% yang membantu mereka belajar lebih cepat (55%), lebih banyak waktu luang (41%), lebih kreatif (38%), dan lebih interaktif (37%). Namun ada juga hambatan saat menggunakan media belajar digital yang dipengaruhi oleh tantangan jaringan internet dan faktor lainnya. Selain itu teknologi informasi telah mengubah dunia pendidikan menurut data yang dikumpulkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), diperkirakan jumlah orang di Indonesia yang menggunakan internet akan mencapai lebih dari 229 juta pada tahun 2025, yang merupakan sekitar 80% dari total populasi negara. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini hidup dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi

digital sehingga pemanfaatan media belajar digital menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran modern. (Dwi Zeirliana et al., 2024)

Media belajar digital merupakan sarana pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan mahasiswa memperoleh materi pembelajaran secara fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kehadiran Learning Management System (LMS), e-learning, video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan berbagai platform digital telah memberikan kemudahan akses terhadap sumber belajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh dan juga memperluas pengalaman belajar yang lebih interaktif

Meskipun demikian, pemanfaatan media belajar digital tidak selalu memberikan dampak positif apabila tidak digunakan secara optimal. Penelitian mengenai media belajar digital menunjukkan bahwa teknologi selain membantu proses belajar juga dapat menjadi sumber gangguan yang menurunkan konsentrasi dan performa akademik mahasiswa. Akses yang tinggi terhadap media sosial, hiburan digital, dan berbagai aplikasi non-akademik sering kali menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus dalam proses pembelajaran (Pérez-Juárez et al., 2023).

Disisi, lain pembelajaran digital juga bisa mempengaruhi lingkungan belajar yang ada seperti nyaman atau tidak nya jaringan saat di lingkungan tersebut. Lingkungan belajar adalah salah satu faktor luar yang sangat penting untuk keberhasilan hasil belajar, terutama dalam menciptakan dan memperkuat keinginan mahasiswa untuk belajar (Fadillah et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan tinggi, lingkungan belajar tidak hanya mencakup fasilitas perkuliahan yang tersedia di kampus, tetapi juga kualitas layanan akademik, hubungan antara mahasiswa dan dosen, serta interaksi sosial yang terjadi selama proses pembelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dan dapat menentukan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik (Maulidina et al., 2025). Fenomena yang terjadi di lingkungan kampus pada Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memperoleh hasil belajar belum optimal meskipun fasilitas pembelajaran dan teknologi digital telah tersedia. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami materi perkuliahan, rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas, keterlambatan pengumpulan tugas, serta belum maksimalnya pemanfaatan platform pembelajaran digital yang disediakan oleh kampus. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pembelajaran, tetapi juga oleh faktor lain yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam proses belajar.

Disisi lain, dalam kegiatan belajar, motivasi juga sebagai pendorong aktivitas yang mempengaruhi emosional. Faktor yang diduga mampu menghubungkan antara lingkungan belajar dan media belajar digital terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan akademik tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar

tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan, lebih disiplin dalam mengerjakan tugas, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh prestasi akademik yang lebih baik (Shobichah, 2024).

Dalam konteks pada Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh, motivasi belajar menjadi faktor yang sangat penting mengingat mahasiswa dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika dunia bisnis yang terus berkembang. Namun pada kenyataannya masih ditemukan mahasiswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya partisipasi dalam diskusi perkuliahan, serta kecenderungan memanfaatkan media digital untuk aktivitas non-akademik yang dapat mengurangi efektivitas belajar.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti secara hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Sebagai contoh, penelitian oleh Parrang et al., (2025) Studi ini menemukan bahwa metode pembelajaran dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar dan hasil belajar mahasiswa, lingkungan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar, tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Karena minat belajar adalah mediator yang sangat kuat, keduanya akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar mahasiswa ketika mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat mereka.. Peneliti lain oleh Nainggolan & Wahyudi (2026) penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif secara fisik, sosial, dan akademik terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui peningkatan motivasi serta konsentrasi belajar. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa motivasi belajar

memberikan pengaruh positif terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik (Haryanto, 2024)

Dengan demikian terdapat *gap penelitian* yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu kurangnya penelitian yang menguji secara simultan pengaruh lingkungan belajar dan media belajar digital terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi, khususnya pada mahasiswa program studi manajemen . Hal ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian pembelajaran mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Media Belajar Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh”** sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan lingkungan belajar dan media belajar digital terhadap hasil belajar dan motivasi belajar . Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis bagi fakultas dan universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam dunia digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh?

2. Apakah media belajar digital berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh?
4. Apakah lingkungan belajar berpengaruh lingkungan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh?
5. Apakah media belajar digital berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh ?
6. Apakah lingkungan belajar mampu memediasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh ?
7. Apakah media belajar digital mampu memediasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh.
2. Untuk menganalisis pengaruh media belajar digital terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh.

4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh.
5. Untuk menganalisis pengaruh media belajar digital terhadap hasil belajar mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh.
6. Untuk menganalisis peran mediasi motivasi belajar dalam hubungan antara lingkungan belajar dan hasil belajar pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh.
7. Untuk menganalisis peran mediasi motivasi belajar dalam hubungan antara media belajar digital dan hasil belajar pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Malikussaleh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan pengetahuan ilmiah tentang teknologi pembelajaran dan manajemen pendidikan, khususnya tentang hubungan antara media digital, motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar. Mengembangkan atau menguatkan teori-teori sebelumnya tentang unsur-unsur yang memengaruhi hasil belajar siswa di era computer dan internet. Memberikan model konseptual yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penyelidikan lebih lanjut pada variabel yang sebanding atau lebih luas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan peneliti mengenai pentingnya lingkungan belajar dan media belajar digital dalam membentuk hasil belajar mahasiswa, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan riset ilmiah di dunia pendidikan.
2. Bagi Mahasiswa: penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya lingkungan belajar dan media belajar digital terhadap hasil belajar yang maksimal dan juga bisa membangkitkan rasa termotivasi dalam pembelajaran digital
3. Bagi Perguruan Tinggi: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus, khususnya Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh, untuk dalam kebijakan peningkatan sarana pembelajaran seperti ruang kelas, fasilitas internet, dan platform pembelajaran digital, menjadi dasar untuk dosen menggunakan media digital dengan lebih baik
4. Bagi Dosen : Penelitian ini diharapkan untuk dosen sebagai referensi dalam membuat strategi pembelajaran yang menggabungkan penggunaan media digital yang tepat dan lingkungan kelas yang baik. Membantu dosen memahami faktor motivasi yang memengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.